



PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN MEMANFAATKAN LIMBAH JAGUNG DESA BONTO MACCINI, KECAMATAN SINOA, KABUPATEN BANTAENG

Safriadi¹, Juan Samuel Poima², Fitriah A³, Mutmainnah Pangaribuan⁴, Elisantri Nur⁵,
Fia Laila Kalista Sari⁶, Zurin⁷, Fathur Rahman. M⁸

¹Departemen Ilmu Antropologi, FISIP, Universitas Hasanuddin. Email: safrimku@gmail.com

²Departemen Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin; email: juansamuelpoima@gmail.com

³Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Email: fitri291003@gmail.com

⁴Departemen Konservasi Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin. Email: mutmainnahpanga26@gmail.com

⁵Departemen Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin. Email: elisantrinur@gmail.com

⁶Departemen Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin. Email: fialaila0601@gmail.com

⁷Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin. Email: zurinyns@gmail.com

⁸Departemen Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Hasanuddin. Email: fitrahman2502@gmail.com

Abstrak

Pelatihan Pembuatan Kerajinan Bunga dengan Memanfaatkan Limbah Jagung ini dilaksanakan di Desa Bonto Maccini untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan warga dalam memanfaatkan limbah pertanian. Desa ini memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, tetapi masyarakat masih sangat bergantung pada penjualan hasil tani mentah. Oleh karena itu, dilakukan pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari limbah kulit jagung sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas warga dalam bidang ekonomi kreatif. Melalui pelatihan ini siswa MTs Sinoa dijadikan sebagai sasaran awal untuk pelatihan yang bisa memberikan edukasi kepada siswa-siswa MTs Sinoa cara mengolah limbah menjadi produk bernilai. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah, demonstrasi, dan praktek langsung mengolah kulit jagung menjadi bunga hias. Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini dengan melibatkan lebih banyak warga desa yang memiliki kebun jagung, untuk menciptakan peluang usaha baru dan mendorong pengembangan produk kerajinan yang khas dari desa. Program pengabdian ini sangat penting karena tidak hanya memberikan keterampilan baru kepada masyarakat tetapi juga membuka peluang ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara kreatif dan berkelanjutan. Program ini berpotensi memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi dan pengembangan ekonomi kreatif di Desa Bonto Maccini.

Kata kunci: ekonomi, kreatif, masyarakat, pengabdian

Abstract

Training on making flower crafts using corn waste was carried out in Bonto Maccini Village to overcome the problem of residents' low skills in utilizing agricultural waste. This village has great potential in the agricultural sector, but the community is still very dependent on the sale of raw agricultural products. Therefore, training was carried out on making flower crafts from corn husk waste as a solution to improve residents' skills and creativity in the creative economy sector. Through this training, MTs Sinoa students were used as initial targets for training that could provide education to MTs Sinoa students on how to process waste into valuable products. The methods used in this training include lectures, demonstrations, and direct practice in processing corn husks into decorative flowers. The follow-up plan for this activity is to involve more village residents who have corn gardens, to create new business



opportunities and encourage the development of craft products that are unique to the village. This service program is very important because it not only provides new skills to the community but also opens up economic opportunities through creative and sustainable use of local resources. This program has the potential to have a long-term impact on increasing economic prosperity and developing the creative economy in Bonto Maccini Village.

Key words: *economy, creative, community, service,*

1. PENDAHULUAN

Desa Bonto Maccini terletak di Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 6,26 km² dan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Komoditas utama yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Bonto Maccini meliputi jagung, bawang merah, cengkeh, dan kemiri. Kondisi geografis desa yang subur dan iklim yang mendukung membuat pertanian menjadi sektor utama yang menopang perekonomian masyarakat setempat.

Meskipun memiliki potensi pertanian yang cukup besar, Desa Bonto Maccini menghadapi beberapa permasalahan yang menghambat perkembangan ekonomi lokal, khususnya dalam bidang ekonomi kreatif. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan hasil pertanian menjadi produk olahan yang memiliki nilai jual tinggi. Sebagian besar masyarakat hanya mengandalkan hasil pertanian dalam bentuk mentah yang kemudian dijual langsung kepada para pengumpul dengan harga yang relatif rendah. Hal ini menyebabkan keuntungan yang diperoleh petani tidak maksimal, dan seringkali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Limbah pertanian, seperti kulit jagung, sering kali dianggap sebagai bahan yang tidak berguna dan hanya dibuang begitu saja. Padahal, jika diolah dengan baik, limbah ini memiliki potensi untuk dijadikan produk kerajinan yang bernilai ekonomi tinggi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan limbah pertanian ini agar dapat memberikan nilai tambah bagi perekonomian desa.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, kami dari Tim KKN Universitas Hasanuddin berinisiatif untuk mengadakan pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari limbah kulit jagung. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk mengatasi masalah ekonomi di Desa Bonto Maccini dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Dengan memfokuskan pelatihan kepada siswa SMP, kami berharap dapat menanamkan keterampilan sejak dini dan mengembangkan kreativitas anak-anak muda untuk berkontribusi dalam membangun ekonomi desa yang lebih baik. Selain itu, dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri secara ekonomi dan tidak hanya bergantung pada hasil pertanian mentah yang dijual kepada para pengumpul.

Secara keseluruhan, program pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Bonto Maccini, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan, serta menginspirasi masyarakat untuk terus berinovasi dalam mengembangkan potensi desa mereka.



2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Waktu dan Tempat

Pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari limbah kulit jagung dilaksanakan pada hari Jumat, 09 Agustus 2024 yang dimulai dari jam 08.00 s/d 12.00. Kegiatan ini bertempat di MTs Sinoa, yang berlokasi di Desa Bonto Maccini, Kecamatan Sinoa.

2.2 Khalayak Sasaran

Peserta pelatihan adalah siswa kelas 7 dan 8 MTs Sinoa yang berjumlah 27 orang. Para siswa ini dibagi menjadi lima kelompok, dengan rincian tiga kelompok dari kelas 7 dan dua kelompok dari kelas 8, untuk memudahkan proses belajar dan berkolaborasi dalam pembuatan kerajinan. yang berjumlah.

Pelatihan ini ditujukan untuk mereka karena berada pada usia yang ideal untuk mengembangkan keterampilan kreatif dan inovatif. Siswa-siswa ini diharapkan dapat belajar cara mengolah limbah kulit jagung menjadi kerajinan tangan yang bernilai jual, sehingga dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap pengelolaan limbah dan peluang ekonomi kreatif di lingkungan sekitar.

2.3 Metode Pengabdian

Pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari limbah kulit jagung dilaksanakan dengan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan pelatihan. Persiapan dilakukan mulai dengan melakukan rapat mengenai bagaimana konsep pelatihan yang akan dilakukan, list alat dan bahan yang akan digunakan serta siapa yang akan menjadi sasaran program kerja ini. Setelah itu dilakukan kunjungan ke MTs Sinoa sebagai sekolah yang akan menjadi sasaran dalam kegiatan ini.



(a)



(b)

Gambar 1. *Persiapan (a) rapat (b) kunjungan ke MTs Sinoa*

Persiapan juga dilakukan dengan menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelatihan pembuatan kerajinan bunga. Persiapan alat bahan meliputi glue gun (lem tembak, gabus, kawat, pot plastik kecil, kulit jagung, pewarna makanan, cuka, air batu-batu kecil dari sungai, lilin, dan lilin lem tembak. Sebelum dilakukan pewarnaan kulit jagung, limbah kulit jagung yang telah diambil kemudian dipilah dengan kulit jagung yang layak digunakan untuk kerajinan. Kemudian kulit jagung yang sudah diwarnai dikeringkan dengan dijemur.



Gambar 2. *Persiapan alat dan bahan (a) pot (b) kulit jagung dan pewarna makanan (c) pengambilan kulit jagung di kebun*



Gambar 3. *Pewarnaan kulit (a) pemisahan limbah kuli jagung yang layak (b) kulit jagung direndam dengan pewarna makanan (c) pengeringan kulit jagung*

Pelatihan ini menggunakan beberapa metode yang dirancang untuk memastikan peserta memahami dan menguasai keterampilan dalam membuat kerajinan bunga.

1. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada siswa mengenai apa yang akan dilakukan pada pelatihan dan bagaimana proses pembuatan kerajinan bunga.
2. Metode demonstrasi dilakukan dengan mendemonstrasikan langkah-langkah pembuatan kerajinan bunga dari kulit jagung yang meliputi pewarnaan kulit jagung, pembentukan bunga hingga merangkai beberapa kerajinan bunga dalam 1 pot. Hal ini membantu siswa memahami secara visual cara menggunakan alat dan bahan, serta teknik-teknik yang diperlukan dalam proses pembuatan kerajinan.
3. Metode praktek langsung dilakukan dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan langkah-langkah pembuatan kerajinan bunga yang telah didemonstrasikan.

2.4 Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan ini dapat diukur dari seberapa baik siswa kelas 7 dan 8 di MTs Sinoa memahami dan menguasai teknik pembuatan kerajinan bunga dari limbah kulit jagung. Indikator ini dapat dilihat dengan adanya 5 pot kerajinan bunga yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok.



2.5 Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang digunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan pelatihan ini yaitu observasi langsung. Selama pelatihan, kami sebagai fasilitator mengamati secara langsung partisipasi aktif, antusiasme, dan keterampilan siswa saat membuat kerajinan. Observasi ini mencakup cara siswa mengikuti instruksi, kemampuan mereka dalam menggunakan alat dan bahan, serta bagaimana Kerjasama masing-masing anggota kelompok.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Keberhasilan

Pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari limbah kulit jagung di Desa Bonto Maccini menghasilkan beberapa capaian positif yang signifikan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para peserta, khususnya siswa-siswa MTs Sinoa, dalam mengolah limbah pertanian menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai jual. Para peserta pelatihan yang berjumlah 27 orang dibagi menjadi beberapa kelompok dan berhasil membuat berbagai macam kerajinan bunga dari kulit jagung. Proses pelatihan mencakup pengenalan bahan dan alat serta cara perakitan bunga hias. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya belajar keterampilan baru tetapi juga memahami pentingnya memanfaatkan limbah pertanian sebagai sumber daya yang berharga.

Kegiatan ini menghasilkan luaran berupa artikel yang terpublikasi, yang mendokumentasikan proses pelatihan dan hasil-hasil yang dicapai. Artikel ini tidak hanya berfungsi sebagai laporan kegiatan tetapi juga sebagai sarana untuk menyebarkan informasi dan inspirasi tentang potensi ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan di daerah pedesaan lainnya.

Persiapan kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari limbah kulit jagung dimulai dengan mengidentifikasi bahan dan alat yang diperlukan. Kulit jagung yang digunakan diambil dari kebun jagung yang telah dipanen, kemudian dipilih dan dibersihkan. Selanjutnya, dilakukan proses pewarnaan dengan merendam kulit jagung dalam air mendidih yang dicampur pewarna dan cuka, lalu dikeringkan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di MTs Sinoa dengan melibatkan 27 siswa kelas 7 dan 8 sebagai peserta. Para siswa dibagi menjadi lima kelompok dan diberi panduan tentang cara membuat kerajinan bunga dari kulit jagung. Pelatihan dimulai dengan demonstrasi teknik pewarnaan dan pengeringan kulit jagung, diikuti dengan praktek langsung membuat kerajinan bunga, di mana peserta diajarkan cara memotong, melipat, dan merangkai kulit jagung menjadi bentuk bunga yang indah. Selain itu sebelum dilakukan pelatihan tim KKN juga berlatih membuat kerajinan bunga agar masing-masing anggota bisa mendampingi setiap kelompok sehingga pelatihan bisa berlangsung interaktif dengan pendampingan dari tim KKN untuk memastikan setiap peserta memahami dan mampu membuat

kerajinan dengan baik. Kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama dengan menampilkan hasil kerajinan bunga dari kulit jagung yang sudah jadi.



(a)



(b)

Gambar 4. Latihan (a) latihan membuat kerajinan (b) hasil latihan



(a)



(b)

Gambar 5. Pelaksanaan pelatihan (a) foto bersama peserta (b) hasil kerajinan bunga

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Program pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari limbah kulit jagung di Desa Bonto Maccini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas masyarakat khususnya siswa-siswa MTs Sinoa dalam memanfaatkan limbah pertanian menjadi produk kerajinan bernilai jual. Kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan sumber daya lokal secara kreatif, masyarakat dapat mengembangkan peluang usaha baru dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Secara keseluruhan, program ini berpotensi memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi dan keberlanjutan ekonomi kreatif di Desa Bonto Maccini.

4.2 Saran

Pelatihan pembuatan kerajinan dengan memanfaatkan limbah jagung ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan melibatkan lebih banyak warga desa untuk memperluas jangkauan keterampilan dan peluang usaha. Dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa sangat penting, termasuk bantuan modal dan akses pasar,



serta kolaborasi dengan pihak lain untuk memperkuat pemasaran produk. Selain itu, masyarakat diharapkan terus meningkatkan kreativitas dalam menghasilkan berbagai jenis kerajinan agar produk yang dihasilkan lebih beragam dan menarik minat pasar yang lebih luas. Evaluasi berkala juga perlu dilakukan untuk memantau perkembangan dan memastikan keberlanjutan program ini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, sehingga program pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari limbah kulit jagung di Desa Bonto Maccini ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Tanpa izin dan ridho-Nya, segala upaya dan kerja keras yang telah kami lakukan tidak akan membuahkan hasil yang memuaskan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berperan serta dalam kesuksesan program ini. Terima kasih kepada pemerintah Desa Bonto Maccini yang telah memberikan dukungan penuh, baik dalam bentuk izin pelaksanaan kegiatan maupun dorongan semangat kepada tim KKN. Dukungan ini sangat penting untuk kelancaran dan keberhasilan program.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada warga Desa Bonto Maccini yang dengan antusias mengikuti kegiatan ini, serta para siswa dan guru di MTs Sinoa yang menjadi bagian penting dari pelatihan ini. Partisipasi aktif dan semangat belajar dari peserta pelatihan menjadi motivasi utama bagi kami dalam menjalankan program ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan-rekan tim KKN yang telah bekerja keras, penuh dedikasi, dan kompak dalam melaksanakan setiap tahap kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Tanpa kerja sama dan koordinasi yang baik, program ini tidak akan bisa berjalan lancar.

Kami berharap, melalui program ini, masyarakat Desa Bonto Maccini semakin terdorong untuk terus berinovasi dan memanfaatkan potensi lokal secara optimal, serta mendapatkan manfaat ekonomi yang berkelanjutan. Semoga kerja sama dan sinergi yang telah terjalin dapat terus berlanjut untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif di desa ini. Kami berharap hasil dari kegiatan ini memberikan dampak positif yang nyata dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat

6. DAFTAR PUSTAKA

Nadzifa HN, Putri AH, Rizqi ML, Malisa, N, Mursalina R, Inayati AA. Pengabdian Masyarakat dengan Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung dalam Pelatihan Kerajinan Tangan pada Masyarakat Desa Parunggalih Pemalang. SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia. 2023; 3(4), 43-58.

Niode, Idris Y, Hambali, Imron R. Membangun Wirausaha Melalui Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung Bahan Kerajinan Merangkai Bunga Kelompok Usaha Ibu dan Remaja Putri. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2015;21(82): 48-52.

Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Bonto_Maccini,_Sinoa,_Bantaeng